**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Dalam upaya “Desa membangun” dan “Membangun Desa” yang diintegrasikan dalam perencanaan Pembangunan Desa, untuk Desa yang Maju, Mandiri, Sejahtera. Pemerintahan Desa Ngawun menjadikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) sebagai master plan pembangunan desa yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP Daerah) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM Daerah). RPJM Desa antara lain berisi tentang Visi dan Misi Kepala Desa, Arah Kebijakan Pembangungan Desa serta Rencana Kegiatan , adapun keluaran dan dampak yang tercantum di dalam dokumen rencana ini merupakan panduan atas kerja pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahannya selama 6 Tahun kedepan.

* 1. **Dasar Hukum**

Penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Desa Ngawun Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban3 Provinsi Jawa Timur didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain :

* 1. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan pelaksana Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558);
  5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa;
  6. Perturan Daerah Tuban Nomor 2 tahun 2015 tentang Pedoman Pembangunan Daerah/Desa;
  7. Perdes No.04 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa;
  8. **Pengertian**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Kewenangan Desa adalah kewenangan yang dimiliki Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa, dan Pemberdayaan Masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat Desa.
3. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pemerintah Desa adalah kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
5. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
6. Musyawarah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.
7. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah musyawarah antara Badan Permusyawaratan Desa, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan Pembangunan Desa yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, swadaya masyarakat Desa, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Kepala Desa setelah dibahas dan disepakati bersama Badan Permusyawaratan Desa.
9. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
10. Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.
11. Pembangunan Partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala Desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
12. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.
13. Pengkajian Keadaan Desa adalah proses penggalian dan pengumpulan data mengenai keadaan obyektif masyarakat, masalah, potensi, dan berbagai informasi terkait yang menggambarkan secara jelas dan lengkap kondisi serta dinamika masyarakat Desa.
14. Data Desa adalah gambaran menyeluruh mengenai potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber dana, kelembagaan, sarana prasarana fisik dan sosial, kearifan lokal, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta permasalahan yang dihadapi desa.
15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, selanjutnya disingkat RPJM Desa, adalah Rencana Kegiatan Pembangunan Desa untuk jangka waktu 6 (enam) tahun.
16. Rencana Kerja Pemerintah Desa, selanjutnya disingkat RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
17. Daftar Usulan RKP Desa adalah penjabaran RPJM Desa yang menjadi bagian dari RKP Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan diusulkan Pemerintah Desa kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui mekanisme perencanaan pembangunan Daerah.
18. Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa.
19. Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli Desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang syah.
20. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
21. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
22. Alokasi Dana Desa, selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.
23. Lembaga Kemasyarakatan desa atau disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat,
24. Lembaga adat Desa adalah merupakan lembaga yang menyelenggarakan fungsi adat istiadat dan menjadi bagian dari susunan asli Desa yang tumbuh dan berkembang atas prakarsa masyarakat Desa.
25. Pemerintah Pusat selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
26. Pemerintahan Daerah adalah Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
    1. **Sistematika Penyusunan RPJMDes**

Sistematika Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Ngawun sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

**BAB II PROFIL DESA**

**BAB III POTENSI DAN MASALAH**

**BAB IV RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH**

**BAB V PENUTUP**

**BAB II**

**PROFIL DESA NGAWUN**

* 1. **Kondisi Desa**
     1. **Sejarah Desa**

Sejarah Desa Ngawun tidak terlepas dari sejarah Masyarakat (SUKU) Jawa di Kabupaten Tuban. Pada zaman Belanda Desa Ngawun terbagi dalam dua wilayah terdiri dari wilayah kekuasaan Jagal abilowo dan wilayah kekuasaan Prabu joko.Kedua penguasa saling bertentangan.Akirnya terjadi peperangan kedua belah pihak yang sama-sama saktinya dan akhirnya sama-sama mengalah (istilah Jawa Ngawon).Dengan kemajuan zaman akhirnya menjadi Ngawun.

Sejak tahun 1871-1891 di pimpin oleh Kariman,Tahun 1891-1911 di Pimpin oleh Sampan,Tahun 1911-1931 di pimpin oleh Kardiman,Tahun 1931-1951 di Pimpin Mulani,Tahun 1951-1991 di pimpin oleh Soepardji,Tahun 1991-1999 di pimpin oleh Wiji,Tahun 1999-2007 di pimpin oleh Winarti,Tahun 2007-2013 di pimpin Pardi,Tahun 2013 hingga sekarang adalah Darmoko.

* + 1. **Demografi**

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2013, jumlah penduduk Desa Ngawun adalah terdiri dari 655 KK, dengan jumlah total 2269 jiwa, dengan rincian 1137 laki-laki dan 1132 perempuan seabagaimana tertera dalam Tabel 4.

**Tabel 4**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Usia** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** | **Prosentase** |
| 1 | 0-4 | 83 | 81 | 164 orang | 7,3 % |
| 2 | 5-9 | 71 | 65 | 136 orang | 6,1 % |
| 3 | 10-14 | 91 | 86 | 177 orang | 7,9 % |
| 4 | 15-19 | 100 | 87 | 187 orang | 8,3 % |
| 5 | 20-24 | 93 | 76 | 169 orang | 7,2 % |
| 6 | 25-29 | 95 | 100 | 195 orang | 8,7 % |
| 7 | 30-34 | 88 | 95 | 183 orang | 8,0 % |
| 8 | 35-39 | 85 | 87 | 172 orang | 7,5 % |
| 9 | 40-44 | 82 | 81 | 163 orang | 7,2 % |
| 10 | 45-49 | 86 | 79 | 165 orang | 7,2 % |
| 11 | 50-54 | 64 | 82 | 146 orang | 6,4 % |
| 12 | 55-58 | 65 | 61 | 126 orang | 5,6 % |
| 13 | >59 | 134 | 152 | 286 orang | 12,6 % |
| **Jumlah Total** | | **1.137** | **1.132** | **2.269 orang** | **100,00%** |

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Ngawun sekitar 1047 atau hampir 46,1 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Ngawun termasuk tinggi. Dari jumlah 655 KK di atas, sejumlah 211 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 127 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 102 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 28 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; tidak ada KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 65 % KK Desa Ngawun adalah keluarga miskin.

Secara geografis Desa Ngawun terletak pada posisi 7020 Lintang Selatan dan 1115-11213 Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 300 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS kabupaten Tuban tahun .2004, selama tahun 2004 curah hujan di Desa Ngawun rata-rata mencapai 1830mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan September hingga mencapai 1900 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 71 – 80 hari.

Secara administratif, Desa Ngawun terletak di wilayah Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manjung Kecamatan Montong. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedung Jambe Kecamatan Singgahan, di sisi Selatan berbatasan dengan Desa Sembung, sedangkan di sisi timur berbatasan dengan desa Sukorejo

Jarak tempuh Desa Ngawun ke ibu kota kecamatan adalah 6 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 52 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam.

* + - 1. **Pendidikan**

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan. Prosentase tinggkat pendidikan Desa Ngawun dapat dilihat pada Tabel 5

**Tabel 5**

**Tamatan Sekolah Masyarakat**

| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** | **Prosentase** |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Buta Huruf Usia 10 tahun ke atas | 47 | 2,0 % |
| 2 | Usia Pra-Sekolah | 215 | 9,4 % |
| 3 | Tidak Tamat SD | 681 | 30,1% |
| 4 | Tamat Sekolah SD | 619 | 27,3 % |
| 5 | Tamat Sekolah SMP | 395 | 17,5 % |
| 6 | Tamat Sekolah SMA | 282 | 12,4 % |
| 7 | Tamat Sekolah PT/ Akademi | 30 | 1,3 % |
| **Jumlah Total** | | **2.269** | **100%** |

Dari di atas menunjukan bahwa mayoritas penduduk Desa Ngawun hanya mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun (SD dan SMP). Dalam hal kesediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadahi dan mumpuni, keadaan ini merupakan tantangan tersendiri.

Rendahnya kualitas tingkat pendidikan di Desa Ngawun tidak terlepas dari terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada, di samping tentu masalah ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Sarana pendidikan di Desa Ngawun baru tersedia di tingkat pendidikan dasar 6 tahun (SD), sementara untuk pendidikan tingkat pertama dan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.

Sebenarnya ada solusi yang bisa menjadi alternatif bagi persoalan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Ngawun yaitu melalui pelatihan dan kursus. Namun sarana atau lembaga ini ternyata juga belum tersedia dengan baik di Desa Ngawun Bahkan beberapa lembaga bimbingan belajar dan pelatihan yang pernah ada tidak bisa berkembang.

* + - 1. **Kesehatan**

Masalah pelayanan kesehatan adalah hak setiap warga masyarakat dan merupakan hal yang penting bagi peningkatan kualitas masyarakat kedepan. Masyarakat yang produktif harus didukung oleh kondisi kesehatan. Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang terserang penyakit. Dari data yang ada menunjukkan adanya jumlah masyarakat yang terserang penyakit relatif tinggi. Adapun penyakit yang sering diderita antara lain infeksi pernapasan akut bagian atas, malaria, penyakit sistem otot dan jaringan pengikat. Data tersebut menunjukkan bahwa gangguan kesehatan yang sering dialami penduduk adalah penyakit yang bersifat cukup berat dan memiliki durasi lama bagi kesembuhannya, yang diantaranya disebabkan perubahan cuaca serta kondisi lingkungan yang kurang sehat. Ini tentu mengurangi daya produktifitas masyarakat Desa Ngawun secara umum.

Sedangkan data orang cacat mental dan fisik juga cukup sedang jumlahnya. Tercatat penderita bibir sumbing berjumlah 0 orang, tuna wicara 0 orang, tuna rungu 5 orang, tuna netra 0 orang, dan lumpuh 0 orang. Data ini menunjukkan masih rendahnya kualitas hidup sehat di Desa Ngawun.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah terkait keikutsertaan masyarakat dalam KB. Terkait hal ini peserta KB aktif tahun 2013 di Desa Ngawun berjumlah 338 pasangan usuia subur. Sedangkan jumlah bayi yang diimunisasikan dengan Polio dan DPT-1 berjumlah 236 bayi. Tingkat partisipasi demikian ini relatif tinggi walaupun masih bisa dimaksimalkan mengingat cukup tersedianya fasilitas kesehatan berupa sebuah PONKENDES di Desa Ngawun. Maka wajar jika ketersediaan fasilitas kesehatan yang relatif lengkap ini berdampak pada kualitas kelahiran bagi bayi lahir. Dari 31 kasus bayi lahir pada tahun 2013, hanya 1 bayi yang tidak tertolong.

Hal yang perlu juga dipaparkan di sini adalah kualitas balita. Dalam hal ini, dari jumlah 583 balita di tahun 2013, masih terdapat 4 balita bergizi buruk, 34 balita bergizi kurang dan lainnya sedang dan baik. Hal inilah kiranya yang perlu ditingkatkan perhatiannya agar kualitas balita Desa Ngawun ke depan lebih baik.

* + 1. **Keadaan Sosial**

Dengan adanya perubahan dinamika politik dan sistem politik di Indonesia yang lebih demokratis, memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk menerapkan suatu mekanisme politik yang dipandang lebih demokratis. Dalam konteks politik lokal Desa Ngawun hal ini tergambar dalam pemilihan kepala desa dan pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pemillukada, dan pimilugub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Khusus untuk pemilihan Kepala Desa Ngawun sebagaimana tradisi kepala desa di Jawa, biasanya para peserta (kandidat) nya adalah mereka yang secara trah memiliki hubungan dengan elit kepala desa yang lama. Hal ini tidak terlepas dari anggapan masyarakat banyak di desa-desa bahwa jabatan kepala desa adalah jabatan garis tangan keluarga-keluarga tersebut. Fenomena inilah yang biasa disebut pulung – dalam tradisi jawa- bagi keluarga-keluarga tersebut.

Jabatan kepala desa merupakan jabatan yang tidak serta merta dapat diwariskan kepada anak cucu. Mereka dipilh karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran dan kedekatannya dengan warga desa. Kepala desa bisa diganti sebelum masa jabatannya habis, jika ia melanggar peraturan maupun norma-norma yang berlaku. Begitu pula ia bisa diganti jika ia berhalangan tetap.

Karena demikian, maka setiap orang yang memiliki dan memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan dalam perundangan dan peraturan yang berlaku, bisa mengajukan diri untuk mendaftar menjadi kandidat kepala desa. Fenomena ini juga terjadi pada pemilihan desa Ngawun pada tahun 2013. Pada pilihan kepala desa ini partisipasi masyarakat sangat tinggi, yakni hampir 95%. Tercatat ada dua kandidat kepala desa pada waktu itu yang mengikuti pemilihan kepala desa. Pilihan kepala Desa bagi warga masyarakat Desa Ngawun seperti acara perayaan desa.

Pada bulan Julu dan September, 2008 ini masyarakat juga dilibatkan dalam pemilihan Gubernur Jawa Timur putaran I dan II secara langsung. Walaupun tingkat partisipasinya lebih rendah dari pada pilihan kepala Desa, namun hampir 80% daftar pemilih tetap, memberikan hak pilihnya. Ini adalah proggres demokrasi yang cukup signifikan di desa Ngawun.

Setelah proses-proses politik selesai, situasi desa kembali berjalan normal. Hiruk pikuk warga dalam pesta demokrasi desa berakhir dengan kembalinya kehidupan sebagaimana awal mulanya. Masyarakat tidak terus menerus terjebak dalam sekat-sekat kelompok pilihannya. Hal ini ditandai dengan kehidupan yang penuh tolong menolong maupun gotong royong.

Walaupun pola kepemimpinan ada di Kepala Desa namun mekanisme pengambilan keputusan selalu ada pelibatan masyarakat baik lewat lembaga resmi desa seperti Badan Perwakilan Desa maupun lewat masyarakat langsung. Dengan demikian terlihat bahwa pola kepemimpinan di Wilayah Desa Ngawun mengedepankan pola kepemimpinan yang demokratis.

Berdasarkan deskripsi beberapa fakta di atas, dapat dipahami bahwa Desa Ngawun mempunyai dinamika politik lokal yang bagus. Hal ini terlihat baik dari segi pola kepemimpinan, mekanisme pemilihan kepemimpinan, sampai dengan partisipasi masyarakat dalam menerapkan sistem politik demokratis ke dalam kehidupan politik lokal. Tetapi terhadap minat politik daerah dan nasional terlihat masih kurang antusias. Hal ini dapat dimengerti dikarenakan dinamika politik nasional dalam kehidupan keseharian masyarakat Desa Ngawun kurang mempunyai greget, terutama yang berkaitan dengan permasalahan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara langsung.

Berkaitan dengan letaknya yang berada diperbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah suasana budaya masyarakat Jawa sangat terasa di Desa Ngawun Dalam hal kegiatan agama Islam misalnya, suasananya sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipakainya kalender Jawa/ Islam, masih adanya budaya nyadran, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam dan Jawa.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Ngawun Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Ngawun Tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

Dalam catatan sejarah, selama ini belum pernah terjadi bencana alam dan sosial yang cukup berarti di Desa Ngawun Isu-isu terkait tema ini, seperti kemiskinan dan bencana alam, tidak sampai pada titik kronis yang membahayakan masyarakat dan sosial.

* + 1. **Keadaan Ekonomi**

Tingkat pendapatan rata-rata penduduk Desa Ngawun Rp. 30.000,-/hari Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Ngawun dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, jasa/perdagangan, industri dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian berjumlah 528 orang, yang bekerja disektor jasa berjumlah 91 orang, yang bekerja di sektor industri 5 orang, dan bekerja di sektor lain-lain 1.645 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1008 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

**Tabel 6**

**Mata Pencaharian dan Jumlahnya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata Pencaharian** | **Jumlah** | **Prosentase** |
| 1 | Pertanian | 528 | 23,3.% |
| 2 | Jasa/ Perdagangan  1. Jasa Pemerintahan  2. Jasa Perdagangan  3. Jasa Angkutan  4. Jasa Ketrampilan  5. Jasa lainnya | 20  51  7  13 | 0,9 %  2,2 %  0,3 %  0,6 % |
| 3 | Sektor Industri | 5 | 0,2 % |
| 4 | Sektor lain | 1.645 | 72,5 % |
| **Jumlah** | | 2.269 | 100 % |

Dengan melihat data di atas maka angka pengangguran di Desa Ngawun masih cukup rendah. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 20-55 yang belum bekerja berjumlah 134 orang dari jumlah angkatan kerja sekitar 1.193.orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Ngawun

* 1. **KONDISI PEMERINTAHAN DESA**
     1. **PEMBAGIAN WILAYAH DESA**

Wilayah Desa Ngawun terdiri dari 2 Dusun yaitu : Krajan dan Baturejo , yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Posisi Kasun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Ngawun, dari kedua dusun tersebut terbagi menjadi 3 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT).

* + 1. **STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA**

Keberadaan Rukun Tetangga (RT) sebagai bagian dari satuan wilayah pemerintahan Desa Ngawun memiliki fungsi yang sangat berarti terhadap pelayanan kepentingan masyarakat wilayah tersebut, terutama terkait hubungannya dengan pemerintahan pada level di atasnya. Dari kumpulan Rukun Tetangga inilah sebuah Padukuhan (Rukun Warga; RW) terbentuk.

Sebagai sebuah desa, sudah tentu struktur kepemimpinan Desa Ngawun tidak bisa lepas dari strukur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut ini:

**Bagan I**

**Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan**

**Desa Ngawun**

Kaur Bangpemas

BPD

Kepala Desa

Sekretaris Desa

Kaur Ekonomi dan Keuangan

Kaur Umum dan Pemerintahan

Seksi Ketentraman & Ketertiban

Seksi Pertanian dan Pengairan

Seksi Kesejahteraan Masyarakat

Kasun

Kasun

**Tabel 1**

**Nama Pejabat Pemerintah Desa Ngawun**

| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | DARMOKO | Kepala Desa |
| 2 | SERI LUKITO | Sekretaris Desa |
| 3 | WIDODO | Staf Urusan Umum dan Pemerintahan |
| 4 | SINGGIH | Staf Urusan Ekonomi dan Keuangan |
| 5 | SULAWI | Staf Urusan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat |
| 6 | MUDI | Seksi Pertanian dan Pengairan |
| 7 | NYAMIRAN | Seksi Ketentraman dan Ketertiban |
| 8 | ISEH | Seksi Kesejahteraan Masyarakat |
| 9 | SUSANTO | Kasun Krajan |
| 10 | DARTO | Kasun Baturejo |

**Tabel 2**

**Nama Badan Permusyawaratan Desa** Ngawun

| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | ENDAH KHAMIDAH | Ketua |
| 2 | DARMAWAN | Sekretaris |
| 3 | SUTRISNO | Bendahara |
| 4 | MAISYAROH | Anggota |
| 5 | PRIYANTO | Anggota |

**Tabel 3**

**Nama-nama LPMD Desa Ngawun**

| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | Drs HARDJITO Mpd | Ketua |
| 2 | NURIL HUDHA | Sekretaris |
| 3 | SHODIKUN | Bendahara |
| 4 | JOKO PRAPMONO | Anggota |
| 5 | BAMBANG CH | Anggota |
| 6 | SAMIJAN | Anggota |
| 7 | SARJONO | Anggota |
| 8 | LINA SUMARLIEN, S.Pd | Anggota |
| 9 | SULKAN | Anggota |
| 10 | ABDUL ROKHIM | Anggota |

**Tabel 4**

**Pengurus Karangtaruna Desa** Ngawun

| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | ABDUL KARIM | Ketua |
| 2 | ANDIK SUWARTO, S.Pd | Sekretaris |
| 3 | DIDIK PRASETYO | Bendahara |
| 4 | SYAMSUDIN | Anggota |
| 5 | RIYONO BAYU | Anggota |
| 6 | MUDLOFAR | Anggota |
| 7 | YUNANTORO | Anggota |
| 8 | WIGNYO | Anggota |
| 9 | PRASTOKO | Anggota |
| 10 | NIKEN ANGGRAENI | Anggota |

**Tabel 5**

**Tim Penggerak PKK Desa** Ngawun

| **No** | **Nama** | **Jabatan** |
| --- | --- | --- |
| 1 | ASMIATIN | Ketua |
| 2 | KHASIATUN | Sekretaris |
| 3 | WENNI | Bendahara |
| 4 | NURUL HIDAYAH | Anggota |
| 5 | SRI SUDARTI | Anggota |
| 6 | MUNTINI | Anggota |
| 7 | SITI JUWARIYAH | Anggota |
| 8 | DARMI | Anggota |
| 9 | SUPARTI | Anggota |
| 10 | ASRI PARWATI | Anggota |
| 11 | ULUL AZMI NIAHIDA | Anggota |
| 12 | MARNI | Anggota |
| 13 | SUPATMI | Anggota |
| 14 | SUKARTI | Anggota |

Secara umum pelayanan pemerintahan Desa Ngawun kepada masyarakat cukup memuaskan dan kelembagaan yang ada berjalan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing.

* 1. **DINAMIKA KONFLIK**

(Diisi dengan hasil kajian dinamika konflik (analisis siapa, analisis apa, analisis bagaimana) yang menguraikan kekuatan hubungan kelembagan, pengelolaan sumber daya, kerentanan sosial, kesenjangan, kohesi sosial, inklusivitas, akuntabilitas dan ketahanan masyaraka desa.)

* 1. **POTENSI DAN MASALAH**
     1. **Potensi**

Desa Ngawun memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

* + - 1. **Sumber Daya Alam**

1. Lahan pertanian (sawah) seluas 235,9 Ha yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal
2. Lahan perkebunan dan pekarangan yang subur seluas 25,9 Ha, belum dikelola secara maksimal
3. Adanya kawasan hutan negara yang masih gundul, yang bisa dikelola bersama masyarakat
4. Tersedianya pakan ternak yang baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing dan ternak lain, mengingat usaha ini baru menjadi usaha sampingan.
5. Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik
6. Adanya hasil panen kacang tanah, jagung, ubi tanah, dan lainnya yang cukup yang melimpah dari hasil pengelolaan hutan bersama masyarakat
7. Adanya potensi sumber air tawar dan sungai yang bisa dikembangkan untuk usaha perikanan air tawar
   * + 1. **Sumber Daya Manusia**
8. Kehidupan warga masyarakat yang dari masa ke masa relatif teratur dan terjaga adatnya.
9. Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi.
10. Terpeliharanya budaya rembug di desa dalam penyelesaian permasalahan
11. Cukup tingginya partisipasi dalam pembangunan desa.
12. Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Inilah salah satu bentuk partisipasi warga.
13. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
14. Terpeliharanya budaya saling membantu diantara warga masyarakat.
15. Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun.
16. Adanya kader kesehatan yang cukup, dari bidan sampai para kader di posyandu yang ada di setiap dusun
17. Adanya penduduk yang punya ketrampilan dalam pembuatan meubeler kayu.
    * + 1. **Sumber Daya Pembangunan**
18. Aset Prasarana Umum :
    * 1. 32 Jembatan
      2. 5 Km Jalan
      3. 1 Balai Desa
      4. 2 Pemakaman
19. Aset Prasarana Pendidikan
20. 2 Gedung TK
21. 2 Gedung SD
22. 2 Taman Pendidikan Al Quran
23. 1 Gedung MI
24. Aset Prasarana Kesehatan
25. 3 Posyandu
26. 1 Ponkendes
27. Sarana Air Bersih
28. Aset Sarana Ibadah

a.2 Masjid

b.13 Mushola

c.1 Gereja

1. Kelompok Usaha Ekonomi Produktif
2. 1 Usaha pembuatan kripik
3. 2 usaha pembuatan tempe
4. 1 usaha pembuatan jamu
5. Aset Berupa Modal
6. KOPWAN (Koperasi Wanita)
7. SPP (Simpan Pinjam Perempuan)
   * + 1. **Sumber Daya Sosial Budaya**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian Sumber Daya Sosial Budaya** | **Jumlah** | **Satuan** |
| 1 | Sedekah Bumi |  |  |
|  | - Pancuran | 1 |  |
|  | - Sendang | 1 |  |
|  | -Makam | 2 |  |
|  | -Sumber Precet | 1 |  |
|  | -Sumber Selang Gede | 1 |  |
|  | -Sumber Kali soko | 1 |  |
|  | -Sumber Sumur Pelem | 1 |  |
|  | -Sumber Mberan Jambe | 1 |  |
|  | -Sumber Mberan Kemuning | 1 |  |
|  | -Sumber Mur Nggondang | 1 |  |
| 2 | Paguyuban Seni Ludruk Taruna Budaya | 1 | kelompok |
| 3 | Jama’ah Tahlil | 10 | kelompok |
| 4 | Kesenian Kandroh | 3 | Kelompok |
| 5 | Grup musik Band | 1 | kelompok |

* + - 1. **Kelembagaan / Organisasi**

1. Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga desa dan masyarakat, merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.
2. Adanya lembaga di tingkat desa, yaitu Pemerintah Desa, LPMD dan BPD yang berperan dan dipercaya masyarakat.
3. Adanya kelompok-kelompok di desa seperti Karang Taruna, kelompok tani dan kelompok keagamaan.
   * 1. **Masalah**

Daftar peta permasalahan ini didapat dari hasil musrenbangdes penyusunan RPJM Desa Ngawun yang menghadirkan masing-masing perwakilan dusun yang berkompeten dan mewakili unsur-unsur yang ada di dalamnya dengan menggunakan alat kaji Potret Desa, Diagram Venn Hubungan Kelembagaan serta Kalender Musim. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan para pihak terkait juga dilakukan, sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan usulan perencanaan pembangunan desa yang terlewatkan/tidak terakomodasi.

Semua pandangan yang muncul diinventarisir, dicoding, dan diskoring, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skoring terbanyak di masing-masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka diupayakan reduksi data, sehingga masalah di sini benar-benar masalah pokok dan penting.

Di bawah ini adalah daftar masalah yang secara kualitatif dirasakan oleh masyarakat di masing-masing dusun. Hasil Pengkajian Keadaan Desa untuk identifikasi masalah Dusun Baturejo dan Dusun Krajan

| **No** | **Bidang** | **Masalah** | |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan | 1 | Minimnya SDM perangkat desa yang kurang |
| 2 | Kurangnya kesadaran dan Kedisiplinan Perangkat Desa |
| 3 | Sarana dan Prasarana Kantor Desa yang kurang memadai |
| 4 | Kurangnya kesejahtraan Para Perangkat Desa |
| 5 | Bangunan Balai Desa dan Kantor Desa yang sudah tua |
| 6 | Masyarakat kurang memfungsikan keberadaan BPD |
| 7 | Kurangnya partisipasi masyarakat dengan adanya pembangunan Desa |
| 8 | SDM masyarakat rendah karena kurang pengetahuan tentang Ilmu Penetahuan dan tehnologi |
| 9 | Mahalnya perlengkapan dan biaya sekolah banyak anak kurang mampu tidak mempunyai perlengkapan sekolah bahkan sampai tidak mampu membayar biaya administrasi sekolah |
| 2 | Bidang Pelaksana Pembangunan | 1 | Masyarakat mengeluh sering terjadi banjir di musim hujan |
| 2 | Masyarakat kesulitan mencari air pada saat musim kemarau |
| 3 | Masyarakat mengeluh sering terjadi banjir pada saat musim hujan |
| 4 | Masyarakat mengeluh jalan banyak yang berlubang |
| 5 | Jalan menuju gang becek saat penghujan dan berdebu saat kemarau |
| 6 | Masyarakat mengeluh jembatan mulai rusak |
| 7 | Masyarakat kesulitan melakukan pengairan disawah |
| 8 | Saluran air yang sudah rusak sehingga menyebabkan banjir |
| 9 | Masyarakat merasa kurang aman dengan adanya kasus pencurian |
| 3 | Bidang Pembinaan Kemasyarakatan | 1 | Adanya balita kekurangan gizi bahkan sampai gizi buruk |
| 2 | Adanya BUMIL dan Ibu menyusui yang kekurangan gizi |
| 3 | Banyak warga kurang mampu yang tidak mampu membayar biaya persalinan pada tenaga medis |
| 4 | Masih adanya balita yang jarang datang ke posyandu |
| 5 | Kurangnya kesejahteraan kader posyaandu dan PSN |
| 6 | Masih adanya penderita DBD pada musim penghujan |
| 7 | Kurangnya sarana permainan di posyandu |
| 8 | Masih adanya masyarakat yang BAB disungai |
|  |  |
| 4 | Bidang Pemberdayaan Masyarakat | 1 | SDM masyarakat rendah karena kurang pengetahuan tentang Ilmu Penetahuan dan tehnologi |
| 2 | Kurang adanya permodalan usaha kecil rumah tangga |
| 3 | Kurang adanya permodalan di bidang pertanian |
| 4 | Kurang adanya pelatihan terhadap kelompok tani,karang taruna dan kelompok masyarakat yang lain |
| 5 | Belum terbentuknya BUMDES |
| 6 | Kurangnya peningkatan kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa |
| 7 | Kurang adanya pengembangan sumber daya manusia bagi Kepala Desa,Perangkat dan BPD |
| 8 | Kurangnya sosialisasi,Fasilitasi dan pengembangan program KB |
| 9 | Belum ada pelatihan terhadap kelompok Masyarakat |
|  |  |
|  |  |
| 5 | Bidang Tak Terduga | 1 | Bantuan terhadap korban bencana alam |
| 2 | Bantuan terhadap korban bencana kebakaran |
| 3 | Perbaikan fasilitas umum yang rusak terkena bencana alam |
| 4 | Bantuan kematian terhadap Fakir Miskin |
|  |  |
|  |  |
|  |  |
|  |  |

**BAB III**

**POTENSI DAN MASALAH**

* 1. **Kajian Desa**

(Menguraikan proses pengkajian desa secara terpadu mulai dari tingkat kelompok, RT/RW, dusun dan lingkungan untuk menggali kebutuhan pengembangan/bidang/sektor (pertanian, kesehatan, pendidikan) . Buatlah resume atau ringkasan proses dari kegiatan kajian desa.)

* 1. **Musyawarah Desa RPJM Desa**

(Menguraikan kedudukan Musyawarah Desa dalam proses penyusunan RPJM Desa untuk mengklarifikasi, memberikan masukan, menyepakati prioritas masalah, tindakan, program/kegiatan dan alokasi anggaran)

**BAB IV**

**RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA**

* 1. **Visi dan Misi**
     1. **Visi**

Proses penyusunan RPJM Desa Ngawun sebagai pedoman Pembangunan/Program kerja pemerintah Desa Ngawun ini dilakukan oleh lembaga-lembaga tingkat Desa dan seluruh warga masyarakat Ngawun maupun para pihak yang berkepentingan. RPJM Desa adalah pedoman program kerja untuk masa Enam tahun yang merupakan turunan dari sebuah cita-cita yang ingin dicapai di masa depan oleh segenap warga masyarakat Desa Ngawun Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Ngawun merupakan arah kebijakan dari RPJM Desa yang dirumuskan setiap Enam tahun sekali. Cita-cita masa depan Desa Ngawun disebut juga sebagai Visi Desa Ngawun Walaupun visi Desa Ngawun secara normatif menjadi tanggung jawab kepala Desa, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Ngawun melalui rangkaian panjang diskusi-diskusi formal dan informal.

Visi Desa Ngawun semakin mendapatkan bentuknya bersamaan dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang dilakukan untuk penyusunan RPJM Desa tahun 2015 - 2020. Dalam momentum inilah visi Desa Ngawun yang merupakan harapan dan doa semakin mendekatkan dengan kenyataan yang ada di Desa dan masyarakat. Kenyataan dimaksud merupakan potensi, permasalahan, maupun hambatan yang ada di Desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Bersamaan dengan penetapan RPJM Desa Ngawun dirumuskan dan ditetapkan juga Visi Desa Ngawun sebagai berikut :

**“Terwujudnya Desa** Ngawun **Yang Mandiri dan Berdayasaing serta Terdepan Dalam Bidang Pertanian”**

Keberadaan Visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Desa Ngawun Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Ngawun yang maju dalam bidang pertanian sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Di samping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

* + 1. **Misi**

Hakekat Misi Desa Ngawun merupakan turunan dari Visi Desa Ngawun Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Ngawun merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Ngawun Untuk meraih Visi Desa Ngawun seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Ngawun sebagai berikut :

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah / jalan usaha tani, pemupukan, dan polatanam yang baik.
4. Menata Pemerintahan Desa Ngawun yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
6. Mencari dan menambah debet air untuk mencukupi kebutuhan pertanian.
7. Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah.
8. Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan dan Perkebunan didalam Melestarikan Lingkungan Hidup
9. Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insan intelektual, inovatif dan enterpreneur (wirausahawan).

Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan, baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya.

* 1. **Kebijakan Pembangunan/Program Indikatif Desa**
     1. **Arah Kebijakan Pembangunan Desa (Menyesuaikan Visi Misi Desa Ngawun)**

Kebijakan pembangunan desa yang hendak dicapai dalam 6 tahun ke depan meliputi 3 aspek mendasar, yaitu :

1. Peningkatan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat

Pelayanan kebutuhan dasar masyarakat yang diutamakan adalah dalam bidang pelayanan pendidikan dan kesehatan, seperti :

1. Wajib belajar anak didik 9 tahun, dengan target lima tahun kedepan sudah tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf.
2. Penyediaan air bersih bagi semua dusun, dengan memanfaatkan sumber air yang ada secara optimal, termasuk mengurangi volume kehilangan air.
3. Revitalisasi MCK, sanitasi dan drainase rumah tangga
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan di Poskesdes ,memberikan pelayanan pengobatan gratis bagi RTM, melengkapi alat-alat kesehatan ibu, anak dan lansia.
5. Revitalisasi peran dan fungsi Posyandu.
   1. Mengoptimalkan potensi pertanian
6. Memanfaatkan lahan tidur dan lahan perhutani yang ada dengan tanaman keras dan tumpangsari lainnya (polowijo). Upaya ini akan didukung melalui kerjasama antara pemerintahan desa dengan Perhutani.
7. Mengurangi kehilangan debit air irigasi melalui perbaikan saluran dan bendung.
8. Mengupayakan pupuk dan bibit murah (pupuk organik) dengan memanfaatkan limbah ternak yang ada.
9. Perbaikan pola tanam, intensifikasi yang dikoordinasikan dan didukung oleh PPL Pertanian.
   1. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan mikro
10. Mengembangkan kelompok-kelompok simpan pinjam yang tersebar di tingkat dusun dan desa, terutama kelompok PKK
11. Mengupayakan kerja sama dengan pemodal, pasar dan sumber bahan baku.
12. Meningkatkan keterampilan usaha melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan.
    * 1. **Program Indikatif/ Recana Kerja Pembangunan Desa**

Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan pembangunan merupakan dokumen perencanaan pembangunan desa selama Enam tahun bagi Desa Ngawun Keberadaannya merupakan akumulasi berbagai usulan pembangunan dari dua dusun yang hanya mampu dipecahkan lewat kebijakan pembangunan tingkat desa. Karena sifatnya yang demikian maka Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah dokumen yang sangat penting merupakan inti dari RPJM Desa Ngawun

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan pembangunan ini berisi uraian tentang strategi pembangunan jangka menengah yang bersifat holistik dan terintegrasi di semua bidang, dengan tetap berupaya mensinkronisasikannya dengan kebijakan daerah dalam RPJMD baik secara makro-mikro dan strategis. Di samping itu proses penyaringan kegiatan pembangunan yang terpilih didasarkan pada kemampuan dan kompetensi desa dengan tetap mengedepankan nilai-nilai partisipatif, transparan dan dapat dipertanggunggjawabkan. Dengan demikian keberadannya merupakan kebutuhan dan gambaran nyata pembangunan Desa Ngawun Berikut ini adalah matrik Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan pembangunan Desa Ngawun selama Enam tahun (2015 – 2020) :

1. **Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan**

| **`No** | **Kegiatan** | **Waktu dan Sumber Dana** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2015** | | | | | **2016** | | | | | **2017** | | | | | **2018** | | | | | **2019** | | | | | **2020** | | | | |
| **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Operasional Pemerintahan Desa | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Peningkatan Kualitas sarana dan prasarana Pemerintah Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Peningkatan kualitas data Pemerintah Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penetapan Rancangan PERDES |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembahasan RAPBDes dan penetapan APBDes |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Pemerintahan Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyusunan RPJMDes |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penyusunan RKPDes |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penyusunan LKPJ Kepala Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Penetapan BUMDES |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembentukan BPD,Kelembagaan Masyarakat Desa,KPMD,BKAD dan BKD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Peningkatan kualitas Pemerintah Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Peningkatan Pelayanan Perizinan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Peningkatan Pendataan Penduduk |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Dan Pengelolaan asset Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Pemilihan Kepala Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Pemilihan RT/RW |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Papan informasi desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Tunjangan Kepala Desa,Perangkat dan BPD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Operasional BPD,RT/RW |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | SILTAP Kepala Desa dan Perangkat Desa | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |

1. **Bidang Pelaksana Pembangunan Desa**

| **`** | **Kegiatan** | **Waktu dan Sumber Dana** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2015** | | | | | **2016** | | | | | **2017** | | | | | **2018** | | | | | **2019** | | | | | **2020** | | | | |
| **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Rehap gedung TK Ngawun dan Baturejo | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pembangunan gedung SDN I dan SDN II Desa Ngawun |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pagar SDN I dan SDN II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pembangunan Gedung MI Nurul Huda |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pembangunan gedung PAUD |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Peningkatan Penyelenggaran Pendidikan di Desa (PAUD,TK,Diniyah dan RA) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Rehab Kantor dan Balai Desa Ngawun |  |  |  |  |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penataan Sumber mata air Sendang |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Penelitian sumber (Geolistrik) | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Eksplorasi Air Bawah Tanah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **V** |  |  |  |  |
| 11 | Pembangunan rumah pompa,pengadaan mesin pompa,mesin pembangkit dan instalasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Pembangunan jarinagn pipa distribusi air bersih |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | TPT di RT 01/RW 01 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Pengadaan Lapangan di Baturejo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Perbaikan lapangan Sepak Bola Krajan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Pembangunan Pos Kampling | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Pengadaan lampu Penerangan Makam di Krajan dan Dsn Baturejo |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Krajan dan Baturejo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Pemeliharaan lampu PJU | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 19 | Gapura Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20 | Gapura tapal batas |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21 | Peningkatan Jalan HOTMIX Prapatan-Pancuran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Gg Cempaka |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 23 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Melati |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 24 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Mawar |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 25 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Asoka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 26 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Anggrek |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 27 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Gg Violet |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 28 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Semanngi |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 29 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Teratai |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 30 | Pembangunan TPQ Dsn Krajan dan Dsn Baturejo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 31 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Gg Dahlia |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 32 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix  Ke Jln Kuburan Baturejo |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 33 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Gg Mbah Kuncung |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 34 | Peningkatan Paving Jalan Mbah Tolkah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 35 | Peningkatan Paving Jalan Mbah Sutam |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 36 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Makam Ndek Ngawun |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 37 | Pengerasan jalan/lapen Makam Dowo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 38 | Peningkatan Jalan Paving RT 04/RW 02 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 39 | Pengerasan Jalan Lapen/Hotmix RT 03/RW 03 |  |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 40 | Pengerasan Jalan Lapen/Hotmix RT 02/RW 03 |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 41 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix RT 01/RW 03 |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 42 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Gg Saeman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 43 | Pengerasan Jalan RT 04/RW 03 |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 44 | Peningkatan Hotmix di Jln Sumur Pelem |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 45 | Peningkatan Hotmix di Jln Kauman |  |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 46 | Peningkatan Hotmix di Jln Sendang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 47 | Peningkatan Hotmix Jln Suyatono-mbah Carik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 48 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix RT 04/RT 03 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 49 | Peningkatan Jalan Lapen/Hotmix Sinderan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 50 | Drainase Mbah carik-p.yatono |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 51 | Drainase Gg Violet |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 52 | Drainase Jln Kauman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 53 | Drainase P.Samidi-P.Sukono |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 54 | Drainase Gg Anggrek |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 55 | Drainase Gg Kenongo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 56 | Drainase Perempatan Ngawun-Nggobak |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 57 | Drainase Pancuran-Prapatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 58 | Drainase Sendang |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 59 | Irigasi Bengkok Petengan-Bengkok Kades |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 60 | Drainase Tretek manjung-Carikan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 61 | Pembangunan Jalan Usaha Tani Dan TPJ |  |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 62 | Pengeboran air untuk Pertanian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 63 | Pompanisasi air sungai untuk pertanian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 64 | Pengadaan Traktor |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 65 | Pengadaan mesin Tanam |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 66 | Pengadaan Mesin Pemanen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 67 | Pengembangan potensi ekonomi local desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 68 | Bantuan Hibah ke Masjid dan Musholla |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 69 | Pembangunan TPA Dsn Krajan dan Baturejo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 70 | Penataan daereh sumber Pancuran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 71 | Pemanfaatan Sumber daya alam dan lingkungan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 72 | Pengelolaan sampah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 73 | Bronjong tanah di kawasan Pancuranm |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 74 | Penataan wana wisata pancuran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 74 | Pengadaan mobil Siaga Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa**

| **No** | **Kegiatan** | **Waktu dan Sumber Dana** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2015** | | | | | **2016** | | | | | **2017** | | | | | **2018** | | | | | **2019** | | | | | **2020** | | | | |
| **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Operasional LPMD | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 2 | Operasional PKK | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 3 | Operasional Karang Taruna | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 4 | Operasional POSYANDU | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 5 | OPerasional POKJA NANGKIS | v |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |
| 6 | Operasional LINMAS |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |
| 8 | Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Fasilitasi Tim PKBD dan SUBPKBD |  | v |  |  |  |  |  |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |
| 10 | Kegiatan Senam LANSIA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Pelaksanaan gerakan sehat LANSIA |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Bantuan hibah Desa untuk tempat Ibadah |  |  |  |  | v |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  | **v** |  |  |  |  |  |
| 13 | Kegiatan Sedekah Bumi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Pengembangan gotong royong masyarakat Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Pembinaan kepemudaan dan olah raga |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16 | Pembinaan keamanan,ketertiban dan ketentraman |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17 | Pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18 | Kegiatan pembinaan kesenian dan social budaya |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa**

| **No** | **Kegiatan** | **Waktu dan Sumber Dana** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2015** | | | | | **2016** | | | | | **2017** | | | | | **2018** | | | | | **2019** | | | | | **2020** | | | | |
| **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Peningkatan kualitas perencanaan Pembangunan Desa secara parstisipatf |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Fasilitasi Lembaga Kemasyarakatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pemberian santunan social penyandang cacat/difabel |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyelenggaraan promosi Kesehatan dan gerakan hidup sehat dan bersih |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pengembangan kegiatan ekonomi BUMDES dan Kelompok Usaha Masyarakat Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Peningkatan kapasitas usaha ekonomi Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Peningkatan kapasitas Lembaga Kemasyarakatan Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Peningkatan kapasitas masyarakat Desa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Fasilitasi Kelompok Masyarakat (pengadaan alat kesenian,panggung ) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Pengembangan sumber daya Manusia |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 | Pelatihan usaha ekonomi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 | Sosialisasi,fasilitasi dan pengembangan progam KB |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13 | Peningkatan Kapasitas Kelompok Masyarakat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | Pelatihan tanam padi jajar legowo |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Pelatihan dan pengembangan industri rumah tangga |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Pelatihan ketrampilan karang taruna |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Bidang Tak Terduga**

| **No** | **Kegiatan** | **Waktu dan Sumber Dana** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **2015** | | | | | **2016** | | | | | **2017** | | | | | **2018** | | | | | **2019** | | | | | **2020** | | | | |
| **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** | **ADD** | **Bagi Hasil Pajak** | **Dana Desa** | **Bankeu** | **Pendapatan lain** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| 1 | Kegiatan penanggulangan pemberian bantuan bencana alam dan sosial |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pemberian santunan korban kebakaran |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pemberian bantuan kematian bagi warga miskin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penanganan kerusakan sarana prasarana yang mendesak |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* + 1. **Strategi Pencapaian**

Dari kegiatan prioritas yang di rencanakan setiap tahun menjadi fokus pelaksanaan pembangunan di Desa Ngawun sesuai dengan tahun anggaran yang ada melalui bidang Penyelenggaraan pemerintahan Desa,Pelaksanaan Pembangunan,Pemberdayaan Masyarakat,Pembinaan Masyarakat dan memanfaatkan beberapa sumber pendanaan baik pemerintahan pusat, daerah maupun desa ,seperti APBN, APBD, APBDesa, SKPD, SWADAYA, KERJASAMA DG SWASTA, DLL.

Target capaian pembangunan ini diupayakan secara bertahap dengan mendahulukan kebutuhan-kebutuhan dasar masyarakat pada berbagai bidang kegiatan yang ada. Namun pelaksanaan kegiatan juga akan disesuaikan dengan perolehan anggaran yang mampu diakses oleh desa. Untuk kegiatan dalam skala pembiayaan yang besar, seperti sarana prasarana dasar dan lain-lain, maka pembiayaannya diupayakan dari APBN, APBD Tingkat I dan II, APBDesa dan SKPD ditambah kesediaan swadaya masyarakat. Sedangkan kegiatan skala kecil pemenuhannya lebih diarahkan berasal dari swadaya, kas desa, ADD dan kerjasama dengan swasta.

Pelaksana dan koordinator masing-masing kegiatan adalah Tim Pengelola Keuangan Desa (TPKD), sedapat-dapatnya disesuaikan dengan tupoksi masing-masing kelembagaan yang ada, namun tetap melibatkan masyarakat dan khususnya pemanfaat atau sasaran. Untuk kegiatan yang terkait sarana prasarana umum akan dikelola oleh TPKD sesuai dengan bidangnya, kegiatan yang terkait bidang kesehatan dikoordinir oleh Poskesdes dan Posyandu, bidang pendidikan dikoordinir oleh Komite Sekolah, bidang pertanian dikoordinir oleh HIPPA dan kegiatan ekonomi dan simpan pinjam dikelola oleh PKK, bidang kepemudaan akan dikoordinir oleh organisasi kepemudaan desa seperti Karang Taruna dan Remaja Mesjid.

Seluruh kegiatan pembangunan beserta capaian target akan senantiasa dievaluasi secara rutin serta melibatkan masyarakat (partisipatif). Pemantauan, evaluasi dan pertanggungjawaban dimaksud dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan baik fisik, biaya maupun administrasi
2. Mengevaluasi capaian kegiatan secara fisik (volume dan kualitas)
3. Mengevaluasi capaian sasaran dan dampak
4. Mengevaluasi pelestarian dan keberlanjutan kegiatan

Bentuk pemantauan dan evaluasi yang dapat diterapkan nantinya, adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan bersama oleh masyarakat dan BPD
2. Musyawarah Pertanggungjawaban oleh masing - masing lembaga yang bertanggungjawab, dimana pelaksanaanya mengacu kepada aturan masing-masing program/kegiatan tersebut.
3. Musyawarah evaluasi dan pertanggungjawaban terhadap capaian-capaian kegiatan RPJM, dilakukan rutin setiap tahun bersamaan dengan Musrenbangdes.

Strategi pencapaian target pembangunan yang meliputi waktu pelaksanaan, sumber dana, sasaran, penanggungjawab dan bentuk evaluasi pertanggungjawaban, dijelaskan secara detail pada tabel berikut :

**Tabel : Strategi Pencapaian**

**Tahun Anggaran 2015**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 | Rehap lantai TK Dusun Baturejo | 1 bulan | ADD | Murid TK | TPKD | Musdes |
| 2 | Rehap gedung TK Krajan Ngawun | 2 bulan | DD | Murid TK | TPKD | Musdes |
| 3 | Pembangunan Tembok Penahan Jalan Usaha Tani | 1 bulan | DD | Petani | TPKD | Musdes |
| 4 | Peningkatan HOTMIX di jln Kauman | 1,5 bulan | DD | RT 02/RW 02 | TPKD | Musdes |
| 5 | Pembangunan Pemanfaatan sumber air | 2 bulan | DD | RT 01/RW 01 | TPKD | Musdes |
| 6 | Pembangunan Pos Kamling | 1 bulan | DD | Dsn Krajan dan Dsn Baturejo | TPKD | Musdes |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

**Tahun Anggaran 2016**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 | Peningkatan Jalan Lapen RT 03/RW 03 | 2 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 2 | Peningkatan Jalan Lapen RT 01/RW 01 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 3 | Peningkatan Jalan Lapen RT 02/RW 01 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 4 | Peningkatan Jalan Lapen RT 03/RW 01 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 5 | Peningkatan Jalan Lapen RT 01,03/RW 02 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 6 | Peningkatan Jalan Lapen RT 01/RW 03 | 1,5 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 7 | Peningkatan HOTMIK Jalan sumur pelem | 2 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 8 | Rehap Ringan Kantor Balai Desa | 1 bulan | ADD |  | TPKD | Musdes |

**Tahun Anggaran 2017**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 | Pipanisasi air bersih Sumber Pancuran | 3 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 2 | Peningkatan Lapen Gg Dahlia | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 3 | TPJ dan Pengerasan Jln RT 01/RW 03 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 4 | TPJ dan Pengerasan Jln RT03/RW 03 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 5 | Peningkatan Paving RT 04/RW 02 | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 6 | Pembangunan Drainase Jalan Sendang | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 7 | Pembangunan drainase Gg Violet | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 8 | Peningkatan Lapen Gg Makam Ndek | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 9 | Penetapan BUMDES |  | ADD |  |  | Musdes |
| 10 | Perbaikan Jembatan Jalan Kauman | 1 bulan |  |  | TPKD | Musdes |

**Tahun Anggaran 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |  |  |

**Tahun Anggaran 2018**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 | Peningkatan Hotmik | 2 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 2 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 3 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 4 | Peningkatan Lapen | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 5 | Peningkatan Lapen | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 6 | Peningkatan Lapen | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 7 | Peningkatan Lapen | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 8 | Pembangunan Drinase | 2 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |

**Tahun Anggaran 2019**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** | **Sumber Dana** | **Sasaran** | **Pelaksana** | **Evaluasi** |
| 1 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 2 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 3 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 4 | Peningkatan Hotmik | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 5 | Pembuatan Drainase | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 6 | Pembuatan Drainase | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 7 |  | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |
| 8 |  | 1 bulan | DD |  | TPKD | Musdes |

**BAB V**

**PENUTUP**

Pembangunan Desa adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan keputusan maupun indeks pembangunan manusia.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa disingkat RPJM-Des adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (Enam) tahun dimulai bulan Januari tahun 2015 sampai dengan bulan Desember 2020, yang memuat arah kebijakan pembangunan desa. arah kebijakan keuangan desa, kebijakan umum dan program, dan program satuan kerja perangkat daerah (SKPD), lintas SKPD, dan program prioritas kewilayahan disertai dengan rencana kerja.

Selanjutnya dokumen RPJM-Des dijadikan rujukan dan dasar dalam penyusunan rencana kerja pembangunan desa (RKP-Des) untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan pendanaan yang dimutakhirkan program prioritas pembangunan desa baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Selanjutnya dengan adanya RPJM-Des yang sudah mengacu pada visi, misi, tujuan, sasaran yang akan dicapai selama lima tahun maka harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Desa Ngawun, secara lebih merata dan berkeadilan sebagai bagian proses mewujudkan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin secara demokratis.

Penjabaran tahunan dari dokumen RPJM-Des dalam rangka implementasi rencana yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Des) adalah dasar penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPB-Des). Untuk itu diperlukan kaidah-kaidah pelaksanaannya, yaitu:

1. Seluruh komponen masyarakat dan Pemerintah Desa dalam melaksanakan pembangunan berkewajiban mengacu pada RPJM-Des Desa Ngawun tahun 2015-2020 dengan penuh tanggung jawab.
2. Forum Musrenbang Kecamatan menjadi forum yang membahas arah pembangunan ditingkat kecamatan dengan mengacu pada RPJM-Des yang sudah disusun dan ditetapkan oleh desa.
3. Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten yang ada wajib untuk menyusun rencana strategis yang memuat visi, misi, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pokok pembangunan sesuai dokumen RPJM-Desa.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan RPJM-Desa Desa Ngawun tahun 2015-2020 perlu dilaksanakan evaluasi tahunan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana pembangunan. Hal-hal yang belum diatur terkait isu-isu pembangunan desa saat ini akan dibahas lebih lanjut melalui kajian ulang sesuai kebutuhan pembangunan di desa.

Tim Perumus RPJM-Des